

**Pengembangan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab di Kelompok B1 PPAUD IT Lukmanul Hakim**

**Nurlaila Angio<sup>1</sup>, Wiwik Pratiwi<sup>2</sup>, Sitti Rahmawati Talango<sup>3</sup>**

IAIN Sultan Amai Gorontalo

**Email:**

[nurlailaangio@gmail.com](mailto:nurlailaangio@gmail.com)<sup>1</sup>  
[wiwikalias88@iaingorontalo.ac.id](mailto:wiwikalias88@iaingorontalo.ac.id)<sup>2</sup>  
[sititalango@iaingorontalo.ac.id](mailto:sititalango@iaingorontalo.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana meningkatkan kemampuan keaksaraan bahasa arab melalui media audiovisual di kelompok B1 PPAUD IT Lukmanul Hakim. Penggunaan media audiovisual dibantu dengan penggunaan media video sebagai alat yang mendukung media audiovisual. Model penelitian yang digunakan adalah model penelitian tindakan kelas oleh Kemmis Mc Tagart. Subjek penelitian yakni anak usia 5-6 tahun kelompok B1 di PPAUD IT Lukmanul Hakim yang berjumlah 23 siswa. Berdasarkan hasil penelitian Pengenalan keaksaraan bahasa arab dengan menggunakan media audiovisual didapatkan hasil penelitian presentase dari praobservasi yaitu 46.79%, kemudian peningkatan pada siklus I dengan presentase 85.62% dan sangat meningkat pada siklus II dengan presentase 94.07% dan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan keaksaraan bahasa arab dengan menggunakan media audiovisual.

**Kata Kunci :** *Keaksaraan, Media AudioVisual.*

**Abstract:** *This research aims to find out how to improve Arabic language literacy skills through audiovisual media in the B1 PPAUD IT Lukmanul Hakim group. The use of audiovisual media is supported by the use of video media as a tool that supports audiovisual media. The research model used is the classroom action research model by Kemmis Mc Tagart. The research subjects were 23 students aged 5-6 years in group B1 at PPAUD IT Lukmanul Hakim. Based on the research results on the introduction of Arabic literacy using audiovisual media, the research results showed that the percentage of pre-observation was 46.79%, then an increase in cycle I with a percentage of 85.62% and greatly increased in cycle II with a percentage of 94.07% and it can be concluded that there is an increase in Arabic literacy. using audiovisual media.*

**Keywords:** *Literacy, AudioVisual Media.*

## **PENDAHULUAN**

Anak usia dini memiliki karakteristik yang khas, baik secara fisik, sosialnya. Anak usia dini memiliki aspek perkembangan yang perlu di perhatikan dari berbagai aspek yang terdiri dari nilai agama dan moral, fisik- motorik, kognitif, bahasa, sosial emosional, dan seni. Pada tahapan perkembangan anak usia dini diperlukan banyak pembiasaan untuk meningkatkan setiap perkembangan terutama dalam perkembangan bahasa anak. Pentingnya sebuah bahasa memiliki peran yang mengacu pada perkembangan intelektual, sosial dan emosional anak, kemudian sebagai kebutuhan anak untuk berbaaur dengan lingkungan sosialnya.<sup>1</sup> Dengan adanya bahasa, kepercayaan diri anak untuk mengungkapkan perasaan akan tersampaikan.

Saat ini pembelajaran berbentuk bahasa asing terutama bahasa arab sudah diberlakukan pada setiap tingkatan pendidikan, terutama pada anak usia dini, yang sistem pembelajaran masih dalam bentuk pengenalan huruf dan bunyi huruf. Pembelajaran yang sudah diterapkan pada anak mempermudah anak belajar bahasa arab pada tingkat pendidikan selanjutnya. Namun proses pembelajaran anak saat ini, banyak mengalami perubahan dengan mengikuti keadaan sekarang.

Berdasarkan pengamatan, peneliti melihat hasilnya kegiatan pembelajaran tidak maksimal, amak sulit menerima informasi karena media yang digunakan tidak maksimal dan digunakan berulang-ulang. Hasilnya anak lambat mengerti informasi pembelajaran untuk dibutuhkan seorang guru yang kreatif yang dapat menyampaikan pembelajaran dan memaksimalkan proses pembelajaran dengan menggunakan media yang unik dan kreatif. Pembelajaran akan lebih maksima jika guru dapat membuat suatu pembelajaran lebih menarik untuk anak-anak, maka guru perlu memiliki inovasi dalam menciptakan media yang akan menjadi jembatan informasi untuk anak usia dini. Ketika mendengar kata media pasti tidak akan terlepas dengan wujud media berupa gambar maupun media suara, terutama media audio visual. Menurut Amir

---

<sup>1</sup> A. Rosalina, "Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain," *Psycho Idea* 1 (2011): 19–35.

Hamzah media audio visual sebagai alat pengajaran yang terjangkau.<sup>2</sup> Alat pengajaran yang bisa dibawa kemana-mana, alat yang tidak mudah rusak, alat yang mempunyai jangka waktu pemakaian yang panjang, dan alat yang menarik. Sudirman, menuliskan jenis perhatian anak digolongkan menjadi 5 yakni, perhatian visual, perhatian lisan, perhatian mendengar, menulis dan gerak.<sup>3</sup> Dapat disimpulkan, bahwa media dapat membuat anak akan terpusat perhatiannya terutama menggunakan media audio visual. Karena didalam media audio visual sudah terdapat gambar dan suara yang mencakup 5 perhatian anak usia dini. Dengan penjelasan diatas bisa digunakan berberengan dengan cara pembelajaran bahasa arab yang bentuknya masih pengenalan keaksaraan anak usia dini.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, perubahan dan tidak efesiennya dalam kegiatan pembelajaran terutama pembelajaran bahasa arab dan penggunaan media yang belum maksimal, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Meningkatkan Kemampuan Bahasa Arab Melalui Pengembangan Media Audio Visual di Kelompok B1 PPAUD IT Lukmanul Hakim”

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian tindakan kelas (PTK) adalah jenis penelitian yang dilakukan didalam kelas berupa sebuah kegiatan. Menurut Suyanto penelitian tindakan kelas yaitu tindakan yang digunakan untuk memperbaiki cara pembelajaran di kelas. Dengan upaya perbaikan melalui kegiatan dan tindakan. Permasalahan yang bukan direkayasa dan benar ada di lapangan.<sup>4</sup> Dapat di simpulkan dari pendapat di atas, bahwa penelitian tindakan kelas adalah upayah dalam bentuk kegiatan yang dilakukan subjek penelitian ini adalah peserta didik PPAUD IT Lukmanul Hakim Kabupaten Limboto, yang berjumlah 23 orang anak terdiri 7 orang perempuan dan 15 laki-laki.

---

<sup>2</sup> Tri Artika, Marmawi, and Muhamad Ali, “Peningkatan Perhatian Belajar Melalui Media Audio Visual Pada Anak TK , 3.4 (2014), 1–13,” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 03, no. 04 (2014): 1–13.

<sup>3</sup> Tri Artika, Marmawi, and Muhamad Ali.

<sup>4</sup> Ani Widayati & ‘Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta, “Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 Penelitian, VI.1 (2008), 87–93.,” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* VI, no. 1 (2018): 87–93.

Objek yang diteliti adalah pembelajaran meningkatkan keaksaraan bahasa arab anak usia dini dengan menggunakan media audio visual di lapangan terjadinya sebuah permasalahan, dan melakukan sebuah perbaikan di lapangan. Model desain penelitian tindakan kelas menurut Kurt Lewin<sup>5</sup> terdiri dari empat komponen tindakan yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi yang akan dilaksanakan saat pengambilan data. Membuat rancangan pembelajaran, bagian ini merupakan bagian yang harus di siapkan oleh peneliti sebelum melakukan tindakan kelas. Rancangan pembelajaran ini di sesuaikan dengan bentuk pembelajaran yang ada di PPAUD IT Lukmanul Hakim. Kemudian Lembar observasi merupakan langkah selanjutnya yang di gunakan peneliti dalam melaksanakan proses pembelajaran sehingga peneliti akan mengetahui kekurangan dan kelebihan nya.

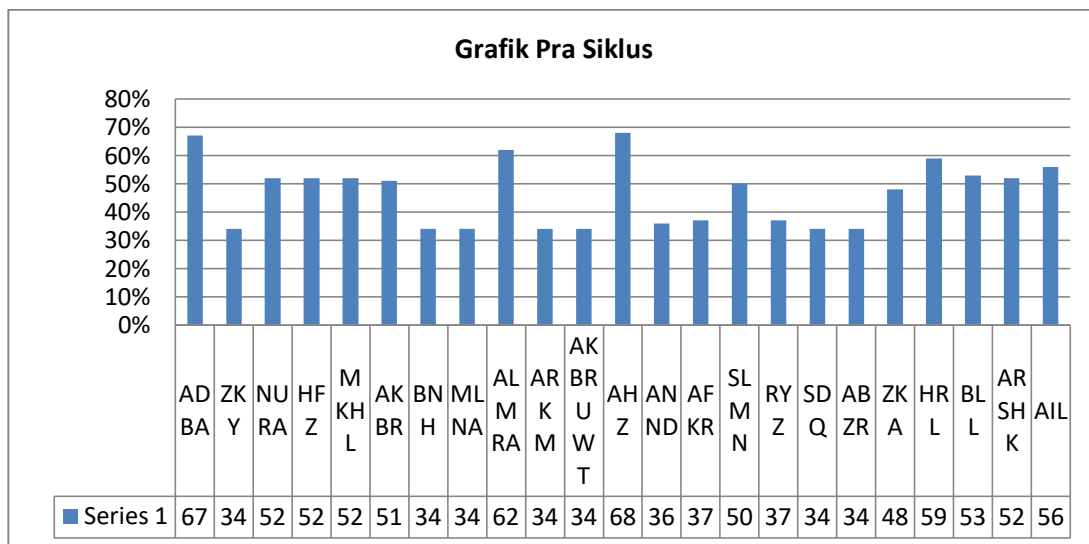
Lembar observasi yang di gunakan pada PPAUD IT Lukmanul Hakim dengan memberikan tanda cheklis pada kemampuan keaksaraan bahasa arab anak melalui media audio visual yaitu kemampuan anak dapat menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda di sekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama, memahami hubungan antar bunyi dan bentuk huruf, membaca nama sendiri dan memahami arti kata dalam cerita serta mendesain alat evaluasi yang digunakan peneliti yang selanjutnya adalah alat yang dapat mengukur atau mengetahui hasil tindakan pada setiap pertemuan pembelajaran.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Observasi dan data awal hasil pra penelitian kemampuan keaksaraan bahasa arab anak yang terdiri dari cara anak mengidentifikasi sebuah gambar dan bentuk, memvisualisasi gambar pada anak-anak di PPAUD IT Lukmanul Hakim belum terlihat optimal Pelaksanaan pra siklus diawali dengan menguji hasil yang didapatkan menunjukkan kemampuan keaksaraan bahasa arab anak dengan 3 orang anak sudah mampu dan yang belum mampu sebanyak 20 anak.

---

<sup>5</sup> Ani Widayati & ‘Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta.



Grafik 1 menunjukkan persentase kemampuan keaksaraan bahasa arab anak kelompok B2 PPAUD IT Lukmanul Hakim pada pra siklus

Data dari hasil obsrvasi diatas menunjukkan bahwa masih rendahnya kemampuan keaksaraan bahasa arab yang dimiliki oleh anak kelompok B PPAUD IT Lukman Hakim sehingga sangat dibutuhkan suatu media yang dapat dipilih dan digunakan dalam meningkatkan kemampuan keaksaraan bahasa arab. Perkembangan bahasa pada anak usia dini dapat guru kembangkan dengan melalui berbagai macam media yang dapat mendukung pembelajaran untuk anak, apalagi perkembangan bahasa mencakup interaksi atau komunikasi anak dengan lingkungannya sehingga media yang digunakan dan dipilih cukup beragam seperti seperti media kartu bergambar, bercerita, audio dan visual namun untuk anak usia dini pada kelompok B dengan jenjang usia 5-6 Tahun media yang sangat cocok digunakan adalah media audio visual dikarenakan pada jenjang usia 5-6 tahun anak telah sudah memiliki kemampuan dalam mengucapkan kosa kata, baik berupa perbedaan dan perbandingan dapat memahami serta dapat menyebutkan banyak kata, hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh jamaris bahwa perkembangan bahasa pada anak usia 5-6 tahun

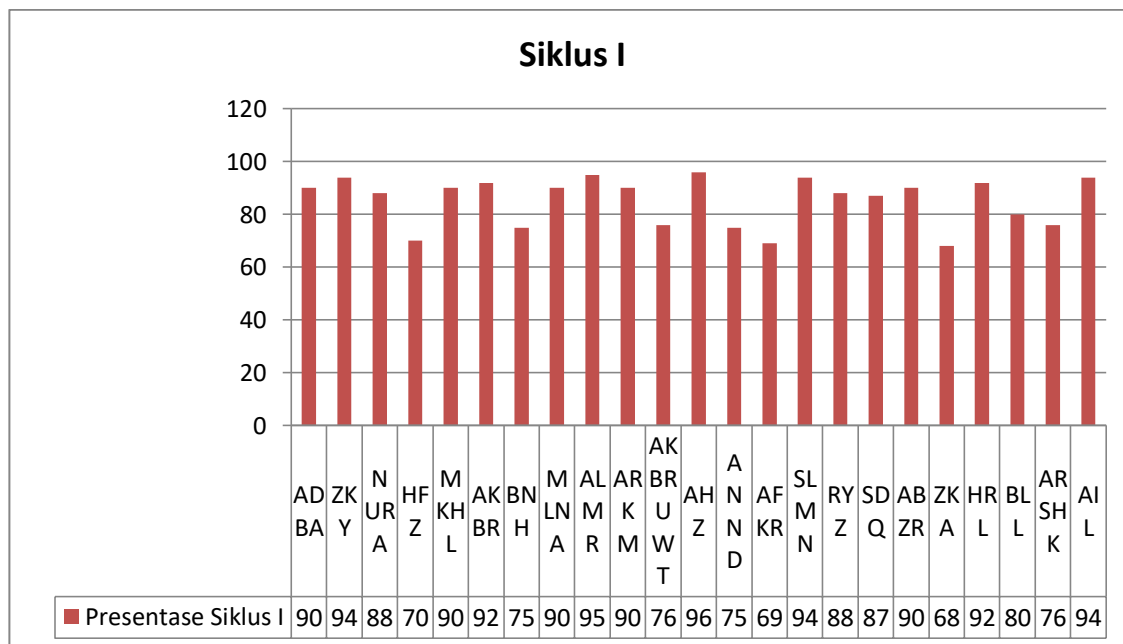
adalah tahapan umur yang sudah bisa berbiacara, mengenali lingkungan dan mengetahui perbedaan disekitarnya dan dapat memahami pembicaraan<sup>6</sup>

## **SIKLUS I**

Siklus I memiliki 3 kali tindakan dan setiap tindakan peneliti melakukannya selama 3 hari, tindakan I dilaksanakan pada tanggal 5-15 September 2022. Adapun tahapan-tahapan yang dilaksanakan oleh peneliti dari empat tahap yaitu sebagai berikut: a) Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian sebagai panduan peneliti untuk melaksanakan penelitian. b) Merancang media audiovisual yang guru gunakan dalam kegiatan mengenal keaksaraan bahasa arab. c) Mempersiapkan dan mendiskusikan dengan wali kelas tentang kemampuan keaksaraan bahasa arab anak dengan menggunakan media audiovisual pada saat pembelajaran. d) Membuat lembar pengamatan penelitian tentang Kemampuan keaksaraan bahasa arab anak pada saat pembelajaran. e) Menyiapkan kelengkapan peralatan berupa LCD, pengeras suara, laptop dan LKA, untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang menggunakan media audiovisual, dan kamera untuk mengambil dokumentasi pada setiap pelaksanaan pembelajaran. f) Menyiapkan lembar catatan lapangan untuk memperoleh data hasil pengamatan pada proses pembelajaran siswa secara deskriptif yang tidak terekam melalui lembar observasi

---

<sup>6</sup> Alfatihaturohmah Alfatihaturohmah, Dewi Mayangsari, and Muhammad Busyro Karim, "Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di TK X Kamal," *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2018): 101–9, <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v5i2.4885>.



Grafik di atas menunjukkan hasil dari tindakan siklus I. Nilai rata-rata yang didapatkan siswa adalah 85.62%. 12 orang siswa mendapatkan nilai dengan presentase 90-96%, kemudian 8 siswa memiliki nilai presentase 70-88% dan 2 orang siswa memiliki nilai presentase 68% dan 69%. Dengan AHZA memiliki nilai presentase yang tertinggi 96.59% dan ZKA dengan presentase terendah dari siswa yang lainnya 68.18%. berdasarkan hasil refleksi dan data diatas menunjukkan bahwa ketuntasan belajar dan ketuntasan siswa belum tercapai sehingga dibutuhkan tindakan untuk mencapai kriteria ketuntasan belajar dan siswa. Ketidaktuntasan pada siklus pertama disebabkan karena beberapa faktor yaitu terdapat anak yang tidak konsisten masuk diawal pembelajaran dan di beberapa indikator siswa masih mengalami kesulitan seperti menyebutkan huruf dalam bahasa arab dan menyebutkan nama benda dalam cerita dalam bahasa arab sehingga menyebabkan tidak tercapainya indikator. Peneliti merancang dan mendesain kembali indikator yang disederhanakan sehingga dapat digunakan pada siklus ke II. Peneliti menyederhanakan media audio visual yang digunakan dengan menambahkan beberapa keterangan yang lebih jelas sehingga anak diharapkan mampu menyelesaikan capaian dalam indikator yang telah di susun dan disederhanakan. Media yang digunakan menjadi alat yang memiliki

manfaat pada guru saat proses pembelajaran karena sifat media audiovisual yang mudah digunakan, hal ini sejalan dengan pendapat Anderson bahwa media audiovisual adalah sarana pembelajaran berbentuk pandang dengar yang mudah digunakan untuk menyampaikan pesan-pesan.<sup>7</sup> Pendapat ini menjelaskan bahwa penggunaan media audiovisual mudah digunakan karena menggunakan satu media yang memakai dua panca indra sekaligus untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan bahasa arab, yang dimana indra pendengaran untuk audio dan indra penglihatan pada visualnya

## **Siklus II**

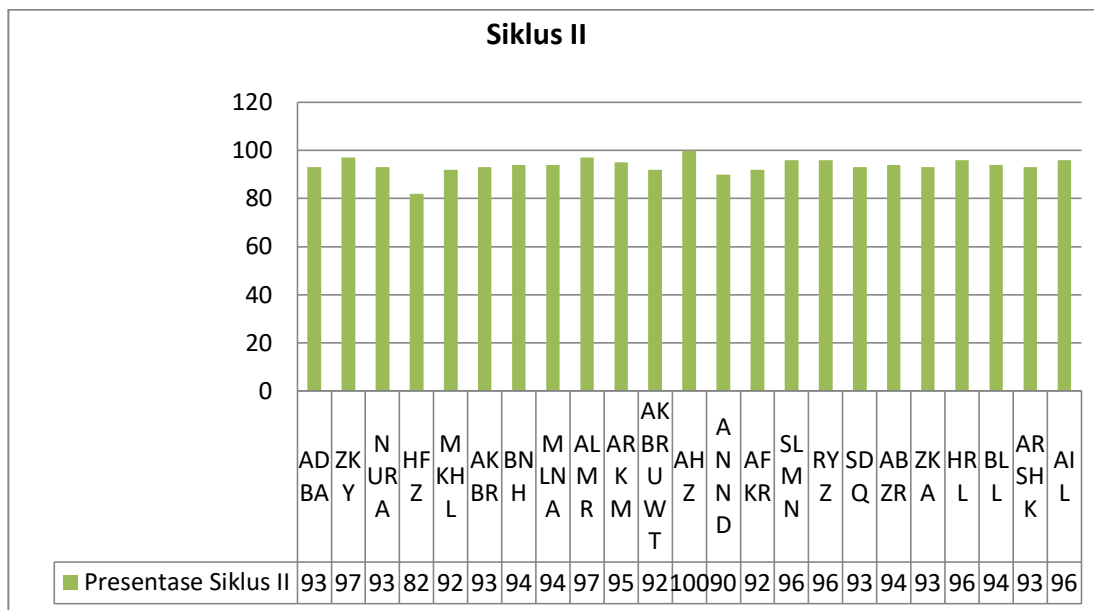
Tahap siklus II memiliki tahapan yang sama seperti halnya pada tahap di siklus I yakni terdiri dari 3 kali tindakan tindakan memiliki 3 hari. Tahapan kegiatan meliputi perencanaan, pelaksanaan, tindakan, observasi dan juga refleksi. Berikut penjelasan tahapan siklus Peneliti dan guru berdiskusi untuk menyiapkan kegiatan pembelajaran yang dibutuhkan saat tindakan. Dari semua data yang telah diperoleh peneliti, berikut perencanaan yang ada dalam penelitian tindakan kelas pada siklus I meliputi kegiatan sebagai berikut: a)Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian sebagai panduan peneliti untuk melaksanakan penelitian. b) Merancang media audiovisual yang guru gunakan dalam kegiatan mengenal kekasaraan bahasa arab. c)Mempersiapkan dan mendiskusikan dengan wali kelas tentang kemampuan keaksaraan bahasa arab anak dengan menggunakan media audiovisual pada saat pembelajaran. d)Membuat lembar pengamatan penelitian tentang kemampuan keaksaraan bahasa arab anak pada saat pembelajaran. e) Menyiapkan kelengkapan peralatan berupa LCD ( Proyektor), Pengeras Suara, Leptop dan LKA (lembar kerja anak), untuk menunjang kegiatan pembelajaran yang menggunakan media audio visual, dan kamera untuk mengambil dokumentasi pada setiap pelaksanaan pembelajaran. f)Menyiapkan lembar catatan lapangan untuk memperoleh data hasil pengamatan pada proses pembelajaran siswa secara deskriptif yang tidak terekam melalui lembar observasi.

---

<sup>7</sup> Ayu Fitria, "Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran," *Kompasiana*, 2020.



**Grafik Siklus II**



Hasil tindakan siklus II sudah dapat dilihat dari hasil yang di tunjukan pada grafik diatas, hasil keseluruhan siswa mendapatkan nilai rata-rata 93-97% . AHZA meurpakan siswa yang memperoleh nilai tertinggi yaitu 100%. kemudian memiliki siswa yang presesntase terendah yaitu 82.95% maka presentase ketuntasan belajar yang dihasilkan pada siklus II yaitu 94.07% . Hasil prsentase yang telah dijabarkan menunjukan pelaksanaan tindakan pada setiap siklus sudah menunjukan peningkatan kemampuan keaksaraan bahasa arab sesuai dengan pencapaian yang ada disekolah yakni 90% . Ketercapain diatas menunjukan bahwa penggunaan media audio visual dapat menungkatakan kemampuan bahasa arab pada kelompok B2 PPAUD IT Lukmanul Hakim.

Penggunaan media audiovisual dalam meningkatkan kemampuan keaksraan bahasa arab dapat dinilai dari enam indikator berdasarkan pada Permendikbud STTPA yakni, menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah, mengenal suara huruf awal dari anam benda-benda yang ada disekitarnya, memahami hubungan antar bunyi dan bentuk huruf, membaca dan menuliskan nama sendiri, kemudian memahami arti dalam cerita. Indikator di atas merupakan bagian jenis perkembangan bahasa reseptif

dan bahasa ekspresif anak, menurut Hurlock perkembangan bahasa reseptif dan ekspresif, yaitu merupakan kemampuan mendengar dan kemampuan berbicara.<sup>8</sup> Penerapan dalam menyajikan media audiovisual untuk meningkatkan kemampuan keaksaraan bahasa arab didukung juga dengan media maupun metode pendukung, berupa metode bernyanyi, LKA (lembar kerja anak) dan metode bercerita. Media ini bertujuan sebagai pelengkap dan menjadi sarana untuk menilai kemampuan siswa pada enam indikator kemampuan keaksaraan bahasa arab.

### **Kesimpulan**

Kemampuan keaksaraan bahasa arab dikelompok B2 Lukmnu Hakim dapat ditingkatkan melalui penggunaan media audiovisual dalam bentuk video pembelajaran untuk memperkenalkan benda-benda di lingkungan kelas dalam aksara arab. Indikator-indikator dalam mengukur keaksaraan arab meliputi, menyebutkan simbol-simbol huruf hijaiyah, mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf yang sama, memahami hubungan antar bunyi dan bentuk huruf, membaca dan menuliskan nama sendiri dan memahami arti kata dalam cerita. Dalam mengukur indikator-indikator tersebut penggunaan media audiovisual dibantu dengan metode bercerita untuk indikator memahami arti dalam cerita, metode bernyanyi untuk indikator menyebutkan huruf hijaiyah ا hingga ق , media kartu kata bergambar pada indikator mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda yang ada disekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama dan memahami hubungan antar bunyi dan bentuk huruf, dan LKA (lembar kerja anak) untuk indikator mengenal suara huruf awal dari nama benda-benda disekitarnya, menyebutkan kelompok gambar yang memiliki bunyi huruf awal yang sama dan memahami hubungan antara bunyi dan bentuk huruf. Peningkatan kemampuan keaksaraan bahasa arab anak dari segala proses bentuk pembelajaran dapat dilihat dari hasil tindakan siklus I memperoleh nilai presentase 85.62% dari jumlah 23 anak,

---

<sup>8</sup> Aulia Setyaningsih, "Peningkatan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini Usia 5-6" (Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020).

***Pengembangan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Kemampuan ...  
Wiwik Pratiwi, Sitti Rahmawati Talango, Nurlaila Angio***

12 anak dikatakan tuntas dan 11 dinyatakan belum memenuhi nilai ketuntasan. Selanjtnya pada hasil Tindakan ketiga pada siklus II mendapatkan nilai 94.07%.

**Daftar Pustaka**

- A. Rosalina. “Peningkatan Kemampuan Bahasa Anak Usia Dini Melalui Kegiatan Bermain.” *Psycho Idea* 1 (2011): 19–35.
- Alfatihaturohmah, Alfatihaturohmah, Dewi Mayangsari, and Muhammad Busyro Karim. “Kemampuan Berbicara Anak Usia 5-6 Tahun Di TK X Kamal.” *Jurnal PG-PAUD Trunojoyo : Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Anak Usia Dini* 5, no. 2 (2018): 101–9. <https://doi.org/10.21107/pgpaudtrunojoyo.v5i2.4885>.
- Ani Widayati & ‘Staf Pengajar Jurusan Pendidikan Akuntansi – Universitas Negeri Yogyakarta. “Vol. VI No. 1 – Tahun 2008 Hal. 87 - 93 Penelitian, VI.1 (2008), 87–93.” *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia* VI, no. 1 (2018): 87–93.
- Ayu Fitria. “Penggunaan Media Audio Visual Dalam Pembelajaran.” *Kompasiana*, 2020.
- Setyaningsih, Aulia. “Peningkatan Kemampuan Bahasa Pada Anak Usia Dini Usia 5-6.” Universitas Muhammadiyah Surakarta, 2020.
- Tri Artika, Marmawi, and Muhamad Ali. “Peningkatan Perhatian Belajar Melalui Media Audio Visual Pada Anak TK , 3.4 (2014), 1–13.” *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran* 03, no. 04 (2014): 1–13.